

Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang)

Muhammad Nur ¹⁾, Al Anshari ²⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : muhammad.nur@uin-suska.ac.id ¹⁾, alanshariee@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

PT. Johan Sentosa merupakan sebuah perusahaan pekebunan swasta yang bergerak di bidang produksi kelapa sawit TBS (Tandan Buah Segar) dan kemudian diolah menjadi CPO (*Crude Palm Oil*). Pabrik Kelapa Sawit PT. Johan Sentosa memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan agribisnis terintegrasi yang berkelanjutan. Agar mampu mewujudkan tujuan dari perusahaan, tentunya pabrik ini menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman, efektif, dan efisien sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan pengolahan kelapa sawit lainnya. Oleh karena itu, aspek keselamatan dan kesehatan kerjanya terhadap kinerja karyawan harus diperhatikan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai variabel *independent* (X) dan kinerja karyawan sebagai variabel *dependent* (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program *Minitab versi 16*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai hubungan yang positif namun rendah terhadap kinerja karyawan, hal itu dapat dilihat dari nilai *r* sebesar 0.388. Selain itu dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa 15% kinerja karyawan adalah dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dari hasil pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan dan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi yang pesat mengiring banyak perusahaan untuk terus melakukan pengembangan pembangunan di berbagai bidang. Salah satunya dapat terlihat dari banyaknya proyek yang berjalan di Indonesia. Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya yang optimal agar dapat memberikan produk yang berkuantitas dan berkualitas baik. Salah satu sumber daya yang merupakan aset terpenting dalam perusahaan adalah tenaga kerja (Paskarini, 2013).

Pada umumnya ditempat kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan tenaga kerja. Hampir tak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya. Potensi bahaya di tempat kerja dapat ditemukan mulai dari bahan baku, proses kerja, dan produk yang dihasilkan. Seperti pada PT Johan Sentosa yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dibawah naungan Darmex Agro Group, memiliki potensi kecelakaan kerja. P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan Keselamatan Kerja) di PT. Johan Sentosa ini terbentuk pada 10 November 2014.

PT. Johan Sentosa merupakan sebuah perusahaan pekebunan swasta yang bergerak di

bidang produksi kelapa sawit TBS (Tandan Buah Segar) dan kemudian diolah menjadi CPO (*Crude Palm Oil*). Perusahaan ini menetapkan target produksi berdasarkan riset Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Benih kelapa sawit yang di tanam di PT. Johan Sentosa dibawah naungan PT. Darmex Agro di dapatkan dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit yang sudah diperhitungkan pencapaian panennya. Adapun target produksi pada PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang) ini adalah:

1. Rendemen minyak (CPO) : > 23%
2. Rendemen inti : > 5 %
3. ALB (Asam Lemak Bebas) : < 5 %
4. Kapasitas olah /*Trough Put* : 60 ton/jam

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah produksi PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang)

Tahun	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Produksi (ton)
2010	125.160	7.509.600
2011	129.332	7.630,588
2012	129.332	7.759.920
2013	120.988	7.252.280
2014	123.074	7.384.440

(Sumber: PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang), 2015)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah produksi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini pencapaian target panen mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. PT. Johan Sentosa di bawah naungan PT. Darmex Agro belum memiliki sistem penggajian baku dan belum memiliki program pelatihan untuk peningkatan kemampuan karyawan.
2. Masalah yang terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terjadi antara lain adalah masalah *turn over*, dan masalah kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Dari wawancara yang dilakukan kepada salah satu *staff* PT. Johan Sentosa, salah satu penyebab *turn over* adalah karena karyawan merasa tidak diarahkan. *Job description* yang tidak di informasikan pada saat mulai bekerja, membuat karyawan baru bingung mengenai tugas dan tanggungjawabnya.

Menurut Riska Rahman, 2013 kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Pengertian kinerja atau prestasi kerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi, antarlain yaitu kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan, jangka waktu, serta kehadiran di tempat kerja.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh karyawan itu atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Tabel 2. Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Johan Sentosa

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Keterangan
2010	2	77% Tidak memenuhi aturan kerja, 23% tidak menggunakan pelindung
2011	1	69% Tidak memenuhi aturan kerja, 31% tidak menggunakan pelindung
2012	1	69% Tidak memenuhi aturan kerja, 31% tidak menggunakan pelindung
2013	3	85% Tidak memenuhi aturan kerja, 15% tidak

		menggunakan pelindung
2014	2	77% Tidak memenuhi aturan kerja, 23% tidak menggunakan pelindung
Jumlah	9	

(Sumber: PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang), 2015)

Dari Tabel 2 dapat dilihat jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Johan Sentosa dari tahun 2010 – 2014 yaitu sebanyak 9 orang. Pada tahun 2013 jumlah kecelakaan kerja cenderung meningkat dibandingkan tahun 2011 dan 2012 yang diakibatkan dari tingginya persentase karyawan yang tidak memenuhi aturan kerja serta karyawan yang tidak menggunakan APD ketika bekerja. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus menanggung upah tenaga kerja yang cedera, menanggung biaya pengobatan serta biaya perawatan.

Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak menggunakan pelindung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan korelasi. Sebelum membuat kuesioner maka harus ditentukan indikator yang berhubungan dengan penerapan kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Berikut adalah indikator-indikator dari (K3) dan kinerja karyawan.

Tabel 3. Indikator-Indikator dari (K3) dan kinerja karyawan.

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kondisi kerja yang aman 2. Pendidikan dan pelatihan kesehatan & keselamatan kerja 3. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat 4. Pelayanan kebutuhan karyawan 5. Pelayanan Kesehatan 	<i>Handoko (2000) dalam Riska Rahman (2013).</i>

2	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Jangka waktu pekerjaan 4. Kehadiran di tempat kerja	<i>Mathis & Jackson (2000) dalam Riska Rahman (2013).</i>
---	----------------------	--	---

1. Uji Validitas

Tahap uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran itu mengukur apa yang diukur. Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jumlah responden dalam pengujian ini adalah 38, sehingga nilai r tabel dengan $df = (n - 2) = 36$ pada $\alpha = 5\%$ yaitu 0,3202.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Variabel	Soal No	r Hitung	r Tabel	Ket
X = Keselamatan & Kesehatan Kerja	1	0,426	0,3202	Valid
	2	0,567	0,3202	Valid
	3	0,467	0,3202	Valid
	4	0,418	0,3202	Valid
	5	0,516	0,3202	Valid
	6	0,555	0,3202	Valid
	7	0,653	0,3202	Valid
	8	0,494	0,3202	Valid
	9	0,414	0,3202	Valid
	10	0,367	0,3202	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2015)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Tentang Kinerja Karyawan

Variabel	Soal No	r Hitung	r Tabel	Ket
Y = Kinerja Karyawan	1	0,580	0,3202	Valid
	2	0,701	0,3202	Valid
	3	0,601	0,3202	Valid
	4	0,507	0,3202	Valid
	5	0,393	0,3202	Valid
	6	0,596	0,3202	Valid
	7	0,768	0,3202	Valid
	8	0,443	0,3202	Valid
	9	0,677	0,3202	Valid
	10	0,607	0,3202	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2015)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid, hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel (0,3202), artinya seluruh butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tahap uji Reliabilitas ini menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif

konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan program statistik. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
X = K3	0,808	Reliabel
Y = Kinerja Karyawan	0,871	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data, 2015)

Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui tanggapan reponden tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan maka terlebih dahulu dilakukan pembobotan nilai, pembobotan nilai dibedakan menjadi 5 kelompok. Berikut adalah pengelompokan dalam pembobotan nilai.

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Setelah dilakukan pengelompokan itu langkah selanjutnya adalah pembuatan interval untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. Pembuatan interval telah dilakukan sebelumnya dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8 \tag{1}$$

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengelompokkan tanggapan sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

- 0,00 - 0,199 = Sangat rendah.
- 0,20 - 0,399 = Rendah.
- 0,40 - 0,599 = Sedang.
- 0,60 - 0,799 = Kuat.
- 0,80 - 1,000 = Sangat Kuat.

1. Perhitungan Lost Time Injury Frequency Rate

Untuk mengetahui berapa besar waktu hilang yang disebabkan oleh kecelakaan kerja di PT. Johan Sentosa bagian produksi, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7. Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Johan Sentosa

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja
2010	2 Orang
2011	1 Orang
2012	1 Orang
2013	3 Orang
2014	2 Orang
Jumlah	9 Orang

(Sumber: PT. Johan Sentosa (PKS-Bangkinang), 2015)

$$\begin{aligned}
 LTIFR &= \frac{\sum \text{Kejadian}}{\sum \text{Jam Kerja Setahun} \times 1000.000} \quad (2) \\
 &= \frac{2 \text{ Orang}}{129.332 \times 1000.000} \\
 &= 15,46
 \end{aligned}$$

Keterangan dari \sum Jam Kerja Setahun adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Jam Kerja} &= 62 \text{ Orang} \\
 \text{Jumlah Jam Kerja Sehari} &= 7 \text{ Jam} \\
 \text{Jumlah Hari Kerja Setahun} &= 298 \text{ Hari}
 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Jam Kerja Setahun} = 129.332 \text{ Jam}$$

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Lost Time Injury Frequency Rate*

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Jumlah Jam Kerja/Tahun	Jumlah <i>Lost Time Injury Frequency Rate</i>
2010	2	129.332	15,46
2011	1	129.332	7,73
2012	1	129.332	7,73
2013	3	129.332	23,19
2014	2	129.332	15,46

(Sumber: Pengolahan Data, 2015)

2. Uji Statistik

Dalam pengujian statistik maka diperlukan sebuah skala penilaian atau nilai dari masing-masing tanggapan dari responden, dan pada penelitian ini skala penilaiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Skala Penilaian

Jenis Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Regresi Sederhana

Analisis regresi berbeda dengan analisis korelasi. Jika analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, maka analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung serta memprediksi nilai variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Dalam analisis regresi variabel bebas berfungsi untuk menerangkan (*explanatory*) sedang variabel tergantung berfungsi sebagai yang diterangkan (*the explained*). Dalam analisis regresi data harus berskala interval atau rasio. Hubungan dua variabel bersifat *dependensi*. Perhitungan regresi pada penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X \quad (3)$$

Dimana :

Y = Variabel yang diramalkan (*dependent variable*)
 X = Variabel yang diketahui (*independent variable*)
 A = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0
 B = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (4)$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n} \quad (5)$$

Sehingga diperoleh nilai b dan a dengan menggunakan perhitungan rumus persamaan di atas:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{38(55.194) - (1.572)(1.327)}{38(65.712) - (2.471.184)} \\
 &= \frac{2.097.372 - 2.086.044}{25.872}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{11328}{25.872}$$

$$= 0,438$$

$$a = \frac{1.327}{38} - \frac{0,438(1.572)}{38}$$

$$= 34,92 - \frac{688,54}{38}$$

$$= 34,92 - 18,12$$

$$= 16,8$$

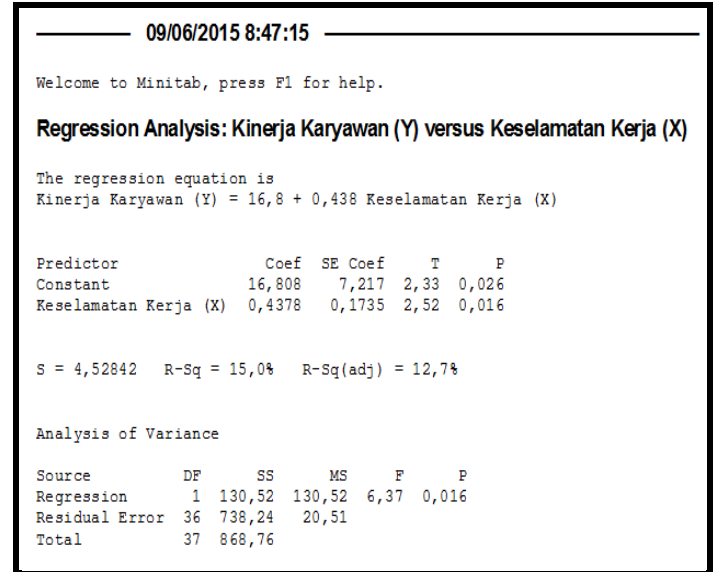
Jadi, persamaan regresinya adalah:

$$Y = 16,8 + 0,438 X$$

Langkah terakhir pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel pelatihan dengan kesehatan keselamatan kerja. Berikut adalah perhitungan dari koefisien determinasi:

Koefisien korelasi antara kesehatan keselamatan kerja dengan kedisiplinan adalah sebesar 0,388, sehingga koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,388^2 = 0,1505$. Artinya 15% Keselamatan dan Kesehatan Kerja dipengaruhi oleh Kinerja Karyawan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

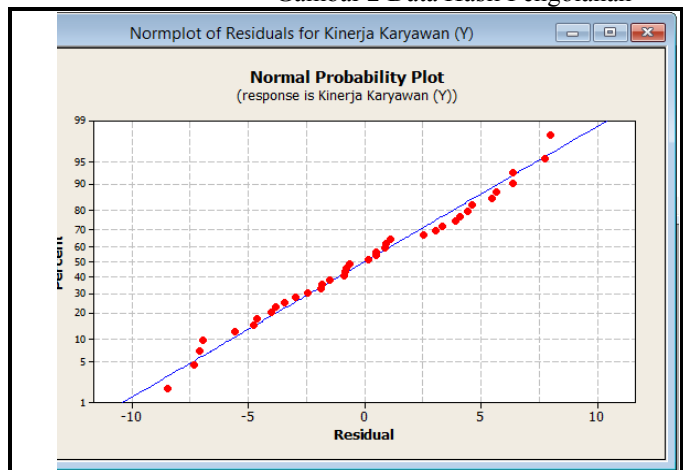
Berikut adalah hasil dari pengolahan data regresi dengan menggunakan *Software Minitab versi 16*.



Gambar 2 Data Hasil Pengolahan

	C1	C2
	Keselamatan Kerja (X)	Kinerja Karyawan (Y)
1	44	37
2	43	31
3	45	42
4	38	25
5	46	30
6	46	40
7	43	35
8	46	34
9	45	35
10	39	33
11	38	30
12	38	31
13	48	36
14	32	27
15	33	39
16	48	37
17	43	39
18	40	27
19	39	35
20	44	29
21	44	40
22	43	42
23	37	29
24	47	42
25	40	40
26	36	37
27	48	38
28	45	37
29	37	41
30	35	33
31	39	32
32	45	37
33	43	42
34	39	38
35	41	34
36	41	30
37	36	27
38	38	36

Gambar 1 Input Data



Gambar 3 Grafik Regresi

2. Koefisien Korelasi

Skala pada penelitian adalah *Likert*, pengolahan data korelasi dengan menggunakan metode analisis *pearson corellation* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}} \quad (6)$$

Tabel 10. Data Tanggapan dari Responden

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	44	37	1.936	1.369	1.628
2	43	31	1.849	961	1.333
3	45	42	2.025	1.764	1.890
4	38	25	1.444	625	950
5	46	30	2.116	900	1.380
6	46	40	2.116	1.600	1.840
7	43	35	1.849	1.225	1.505
8	46	34	2.116	1.156	1.564
9	45	35	2.025	1.225	1.575
10	39	33	1.521	1.089	1.287
11	38	30	1.444	900	1.140
12	38	31	1.444	961	1.178
13	48	36	2.304	1.296	1.728
14	32	27	1.024	729	864
15	33	39	1.089	1.521	1.287
16	48	37	2.304	1.369	1.776
17	43	39	1.849	1.521	1.677
18	40	27	1.600	729	1.080
19	39	35	1.521	1.225	1.365
20	44	29	1.936	841	1.276
21	44	40	1.936	1.600	1.760
22	43	42	1.849	1.764	1.806
23	37	29	1.369	841	1.073
24	47	42	2.209	1.764	1.974
25	40	40	1.600	1.600	1.600
26	36	37	1.296	1.369	1.332
27	48	38	2.304	1.444	1.824
28	45	37	2.025	1.369	1.665
29	37	41	1.369	1.681	1.517
30	35	33	1.225	1.089	1.155
31	39	32	1.521	1.024	1.248
32	45	37	2.025	1.369	1.665
33	43	42	1.849	1.764	1.806
34	39	38	1.521	1.444	1.482
35	41	34	1.681	1.156	1.394
36	41	30	1.681	900	1.230
37	36	27	1.296	729	972
38	38	36	1.444	1.296	1.368
Jumlah	1.572	1.327	65.712	47.209	55.194

(Sumber: Pengolahan Data, 2015)

Berikut adalah hasil dari pengolahan data korelasi dengan menggunakan *Software Mini tab versi 16*.

$$r = \frac{38(55.194) - (1.572)(1.327)}{\sqrt{[38(65.712) - (1.572)^2][38(47.209) - (1.327)^2]}}$$

$$r = \frac{2.097.372 - 2.086.044}{\sqrt{(2.497.056) - (2.471.184)(1.793.942) - (1.760.929)}}$$

$$r = \frac{11.328}{\sqrt{(25.872)(33.013)}}$$

$$r = \frac{11.328}{\sqrt{854.112.336}}$$

$$r = \frac{11.328}{29.225,20}$$

$$r = 0,388$$

	C1	C2
	Keselamatan Kerja (X)	Kinerja Karyawan (Y)
1	44	37
2	43	31
3	45	42
4	38	25
5	46	30
6	46	40
7	43	35
8	46	34
9	45	35
10	39	33
11	38	30
12	38	31
13	48	36
14	32	27
15	33	39
16	48	37
17	43	39
18	40	27
19	39	35
20	44	29
21	44	40
22	43	42
23	37	29
24	47	42
25	40	40
26	36	37
27	48	38
28	45	37
29	37	41
30	35	33
31	39	32
32	45	37
33	43	42
34	39	38
35	41	34
36	41	30
37	36	27
38	38	36

Gambar 4 Input Data

Hasil perhitungan uji t ini dikonsultasikan dengan table sehingga:

H_0 : Tidak ada Ada hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan serta ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan.

H_1 : Ada hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan serta ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

$$\text{Derajat kebebasan (dk)} = N - 2 = 38 - 2 = 36$$

$$\text{Maka } T_{tabel} (36 : 0,05) = 2,028$$

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \tag{7}$$

$$t = \frac{0,388 \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,150544)}} = \frac{2,328}{0,84946} = 2,741$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui T_{tabel} dengan taraf alpha 0.05 dengan jumlah responden 36 sebesar 2,028 . Dengan demikian $T_{hitung} = 2,741 > T_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, H_1 diterima. Berarti Ada hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan serta ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat diketahui besarnya waktu hilang yang disebabkan oleh kecelakaan kerja di PT. Johan Sentosa bagian produksi adalah:

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Jumlah Jam Kerja/Tahun	Jumlah Lost Time Injury Frequency Rate
2010	2	129.332	15,46
2011	1	129.332	7,73
2012	1	129.332	7,73
2013	3	129.332	23,19
2014	2	129.332	15,46

Berdasarkan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan

09/06/2015 9:07:20

Welcome to Minitab, press F1 for help.

Correlations: Keselamatan Kerja (X); Kinerja Karyawan (Y)

Pearson correlation of Keselamatan Kerja (X) and Kinerja Karyaw
 0,388
 P-Value = 0,016

Gambar 5 Data Hasil Pengolahan

3. Uji t

Untuk menguji pengaruh dan hubungan digunakan uji t dengan taraf signifikansi alpha 0,05.

kinerja karyawan. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa 15,0% keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi oleh kinerja karyawan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengevaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dari PT. Johan Sentosa. Sehingga diketahui sejauh mana penerapan K3 tersebut berjalan.

Daftar Pustaka

- Kusuma, Jati, Ibrahim. Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries, Semarang. 2001.
- Lestari, Ayu. <http://statistikpendidikan.com> Copyright © 2013 Statistika Pendidikan.Com (diakses tanggal 4 Mei 2015).
- Majid, Abas, dkk. Kajian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Perkuatan Tebing Sungai Di Provinsi Aceh. Fakultas Teknik Sipil, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. ISSN 2302-0253, pp. 48- 57. 2014.
- M.M. Koster dan Boediono. Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2001.
- Musoffan, Wildan. Analisa Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Identifikasi Potensi Bahaya Di Unit Plastic Injection Pt Astra Honda Motor, Villa Mutiara Gading no 48 Bekasi 17215. 2002.
- Paskarini, Indriati dan D. W. Retno. Risk Management Pada Pekerja Gondola Paket Iii Proyek Pengembangan Bandara Internasional Ngurah Rai-Bali (Ppbib), Kso Adhi-Wika. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2013.
- Rahman, Ryska. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Ceria Utama Abadi Cabang Palembang. Universitas Sriwijaya. 2013.
- Riduan, Ahmad. Studi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Pendekatan Smk3 Dan Risk Assessment. Universitas Bina Darma. Palembang. Jurnal Imiah Teknik Industri FT UBD Vol.1 No.1, Februrari 2010:1 -7. 2010.
- Sinta, D. F. Pedoman Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Industri Kerajinan Kerang Mutiara. Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas pattimura, Ambon. Vol. 05, No. 2. ISSN: 1978-1105. 2010.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung. 2009.
- Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. PT. Toko Gunung Agung, Jakarta. 1981.